

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Aset TI dengan total aset Rp.1.570.921.000, yaitu *desktop*, *laptop*, *printer* dan *monitor*, sehingga proses manajemen risiko TI terfokus pada empat jenis aset TI.
2. Ancaman dengan total nilai aset Rp.1.570.921.000, Kerugian Daya (*Power Loss*) sebesar Rp.1.522.014.120, Kehilangan Komunikasi (*Network Error*) sebesar Rp.6.226.719.300, Kesalahan tidak disengaja Rp.1.931.611.860, Virus komputer sebesar Rp.749.175.380 dan Penyalahgunaan Hak Akses Karyawan sebesar Rp.17.087.676.
3. Hasil dari analisis risiko kualitatif, ditemukan bahwa tingkat risiko yang tinggi adalah Sumber daya listrik dan tingkat risiko rata-rata adalah SDM – Eksternal (sumber daya manusia eksternal) ini memberikan pedoman manajemen risiko IT untuk meningkatkan perawatan teratur pada setiap komponen Sumber daya listrik serta meningkatkan keamanan data perusahaan.
4. Teknologi Informasi bagi perusahaan berguna untuk mendukung proses bisnis perusahaan, jadi manajemen risiko pemeliharaan perangkat TI sangatlah penting.

B. Saran

1. Potensi nilai kerugian terbesar yaitu Desktop Rp. 5.946.274.560 untuk semua risiko yang terjadi pada aset TI, oleh karena itu Sub bagian TI harus segera melakukan pengendalian risiko Desktop.
2. Aspek risiko Kehilangan Komunikasi (*Network Error*) mempunyai Potensi nilai kerugian terbesar sebesar Rp.6.226.719.300. Oleh karena itu Sub bagian TI harus segera melakukan pengendalian risiko Kehilangan Komunikasi (*Network Error*).

3. Tingkat risiko yang tinggi adalah Sumber daya listrik, Bencana Banjir, Gempa Bumi, Kebakaran dan SDM – Eksternal (sumber daya manusia eksternal) ini memberikan rekomendasi manajemen risiko IT untuk meningkatkan perawatan teratur pada setiap komponen Sumber daya listrik, mengadakan pelatihan SOP keselamatan Aset pada saat terjadi bencana alam atau kecelakaan tidak terduga serta meningkatkan keamanan data perusahaan.
4. Jika pemeliharaan perangkat TI tidak segera dilakukan, perusahaan akan mengalami kerugian sebesar Rp. 10.446.608.336 dan akan menghambat proses bisnis perusahaan. Jadi, diharapkan perusahaan melakukan pemeliharaan perangkat TI dengan segera sesuai saran yang diberikan.